

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bidang yang sangat berkaitan dengan masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu aset yang penting dalam menggerakkan masyarakat diberbagai bidang. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Soedijarto pendidikan yakni menekankan pada usaha yang penting untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan masyarakat.¹

Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam sebuah negara guna menghadapi perkembangan zaman saat ini. Pendidikan dalam Indonesia dikenal dengan pendidikan nasional. Pendidikan nasional sendiri yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.² Sistem pendidikan nasional dilakukan dengan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.³

Pendidikan dibagi menjadi dua macam yakni, pendidikan formal dan informal. Di Indonesia pendidikan formal dimulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tingkat tinggi. Pada tahap ini siswa mempelajari berbagai macam pelajaran baik pelajaran umum maupun agama. Salah satu pelajaran yang tidak terlepas dari pendidikan dasar hingga tingkat tinggi yakni matematika.

¹ Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan; Gagasan Pemikiran dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal.3.

² *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Manuscript, 2017), hal. 2.

³ *Ibid.*

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar).⁴ Matematika dikenal dengan pelajaran yang terdapat simbol-simbol, teori, dan sebagainya. Hal ini yang menjadikan matematika kurang diminati oleh sebagian siswa.

Menurut pandangan siswa secara umum, mendengar kata matematika saja sudah menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Hal yang membuat mereka kesulitan yakni ketidaktahuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Selain itu sulitnya mengaplikasikan matematika kedalam kehidupan nyata membuat matematika kurang bermakna didalam diri siswa.

Pelajaran matematika seringkali ditakuti oleh siswa bahkan dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Sesuai dengan karakteristik matematika yaitu yang bersifat abstrak, hal inilah yang membuat para siswa kesulitan dalam mempelajari dan menyelesaikan persoalan didalam pelajaran matematika. Pada dasarnya membangun kecintaan para siswa terhadap pelajaran matematika harus dimulai dari guru itu sendiri. Guru harus menekankan bahwa belajar matematika tidak dengan menghafal melainkan bernalar. Guru juga harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang dapat diterima siswa serta meningkatkan semangat belajar didalam kelas. Namun kenyataannya, banyak guru yang masih menempatkan siswa sebagai objek belajar dimana guru lebih aktif memberikan konsep-konsep secara langsung kepada siswa dibanding siswa menemukan konsep itu sendiri dengan cara melatih proses bernalar mereka. Begitu juga dengan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran serta guru yang lebih menekan pada prestasi individu membuat kebanyakan siswa menghindari pelajaran matematika.

Melihat dari pentingnya pelajaran matematika, siswa diharapkan dapat menguasai serta menggunakan pembelajaran tersebut di kehidupan sehari-hari.

⁴ Fatima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika; Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: ∞ Matematika, 2016), hal. 8.

Keberhasilan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa pada saat selesai proses pembelajaran. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar, yakni meliputi faktor internal dan eksternal. Contoh faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yakni motivasi dan kedisiplinan dalam belajar.

Motivasi dapat diperoleh siswa dari dalam dirinya sendiri, orang tua, masyarakat maupun guru dan media. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar motivasi yang kuat harus diciptakan sebelum melakukan proses pembelajaran. Hal inilah yang kurang dilakukan baik oleh guru, orang tua maupun siswa itu sendiri untuk menciptakan kecintaan mereka terhadap pelajaran matematika. Begitu juga dengan kedisiplinan belajar, siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi akan lebih mudah dalam menyesuaikan pembelajaran dan lebih mudah menerima apa yang telah disampaikan oleh guru.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Warti dengan tujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar dengan penyebaran angket dan tes belajar matematika, mendapat hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa.⁵ Lestari juga melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yang dilaksanakan di tiga SMP Negeri di Jakarta dimana hasil yang diperoleh dengan metode survey untuk motivasi terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.⁶ Begitu juga dengan kedisiplinan yang sangat penting dalam belajar peneliti Rusni dan Agustan bertujuan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistic

⁵ Elis warti, Pengaruh “Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, Vol. 5, No. 2 (2016): 177.

⁶ Witri Lestari, “Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, dalam *Jurnal Analisa* Vol. 3, No. 1 (2017): 76.

deskriptif yakni terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, serta terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.⁷ Supardi juga melakukan penelitian untuk mengetahui kedisiplinan belajar dan kecerdasan matematis logis terhadap prestasi belajar matematika pada Sekolah Menengah Atas. Dengan pengolahan data yang dilakukan dari pengambilan angket dan tes kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika.⁸ Selain itu penelitian Ria dan Rosdiana bertujuan untuk mengetahui deskripsi serta pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMA yang dimana analisis data menggunakan deskriptif dan inferensial memperoleh hasil disiplin belajar pada sekolah yang diteliti berkategori baik dan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.⁹

Dari beberapa penelitian diatas dapat dikatakan bahwa motivasi dan kedisiplinan belajar sangat penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Motivasi sendiri yakni daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri seseorang dan dari luar dirinya.¹⁰ Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, dimana siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar.¹¹ Begitu juga dengan kedisiplinan belajar. Orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.¹² Guru, orang tua maupun diri siswa sendiri harus ikut berperan dalam membangun sikap disiplin. Hal ini dikarenakan pembelajaran dapat dikatakan maju bila mana murid-murid dapat belajar efektif

⁷ Rusmi dan Agustin, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.1 (2018): 1.

⁸ Supardi, "Peran Kedisiplinan Belajar dan Kecerdasan Matematis Logis dalam Pembelajaran matematika", dalam *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 4, No. 2 (2014): 80.

⁹ Elfina Ria dan Rosdiana. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kusambi", dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* Vol. 2, No. 1 (2014): 28.

¹⁰ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 115.

¹¹ *Ibid.*

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 172.

serta mendapat pengalaman yang baik dengan cara mengindahkan nilai-nilai disiplin yang baik dan sempurna.¹³ Namun sayangnya kedua faktor keberhasilan dalam belajar ini masih minim didapatkan siswa di sekolah yang ingin digunakan oleh peneliti. Hal ini tercipta dikarenakan sejak mengenal matematika mereka sudah mendoktrin pikiran mereka bahwa matematika itu sulit. Hal ini menyebabkan matematika kurang diminati dan akan berdampak pada hasil belajar matematika itu sendiri. Kedua faktor inilah yang harus dibangun terlebih dahulu dalam diri siswa mengenai motivasi dan kedisiplinan belajar terutama pada pembelajaran matematika.

Penelitian terdahulu sudah banyak memberikan edukasi serta mencoba meningkatkan keberhasilan dari suatu proses pembelajaran dengan berbagai faktor. Namun tidak dipungkiri faktor utama yakni dari dalam diri siswa itu sendiri yang menciptakan suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh dari kedua faktor yaitu motivasi dan kedisiplinan dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Dimana motivasi ini nantinya akan ditekankan terhadap motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri serta kedisiplinan dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran matematika.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa yang dituangkan dalam skripsi berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

¹³ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor ...*, hal. 238.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan mengambil beberapa faktor saja yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian:

- a. Pengaruh motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika terhadap hasil belajar.
- b. Pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Masalah akan dibatasi pada:

- a. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi siswa dalam belajar dan mengikuti pembelajaran matematika.
- b. Kedisiplinan siswa yang dimaksud yaitu kedisiplinan dalam belajar matematika.
- c. Hasil belajar matematika sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh banyak variabel. Dalam penelitian ini hanya mengambil dua variabel bebas yaitu motivasi dan kedisiplinan belajar siswa.
- d. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang tahun pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?
2. Apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?
3. Apakah ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat bagi:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi khazanah keilmuan khususnya di bidang matematika, jika hasil belajar itu tidak terlepas dari kualitas motivasi dan kedisiplinan belajar siswa.

b. Secara Praktis

1. Instiut

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dokumen dan tambahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa terutama pada pembelajaran matematika dilingkungan sekolah.

3. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi peserta didik sehingga pembelajaran akan semakin efektif.

4. Siswa

Sebagai masukan agar lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran matematika sehingga tidak hanya menghasilkan hasil belajar yang bagus tetapi juga memiliki pribadi disiplin yang bagus juga pula.

5. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan ilmiah dan mengaplikasikan kemampuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan dan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁴ Maka dari itu berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengambil hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

H_1 = Terdapat pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Kabupaten Malang.

G. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran istilah dalam judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian ini.

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi

Motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang sehingga ia berminat terhadap sesuatu objek, karena minat adalah alat motivasi dalam belajar.¹⁵ Motivasi juga merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (*needs*) atau wujud perilaku untuk mencapai tujuan.¹⁶

b. Kedisiplinan Belajar

Disiplin merupakan mekanisme kontrol yang teliti atas tubuh sehingga dilatih menjadi tubuh yang terampil.¹⁷ Sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 96.

¹⁵ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 140.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 108.

¹⁷ Mukhamad Ilyasin, *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hal. 50.

dengan sendirinya, sehingga perlu adanya pengarahan dan bimbingan.¹⁸ Kedisiplinan siswa baik dalam belajar sedikit banyak akan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁹

c. Hasil Belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.²⁰ Hasil belajar juga diartikan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.²¹

d. Matematika

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis.²² Matematika ini dapat dipelajari diluar maupun di lingkungan sekolah. Definisi matematika itu sendiri memiliki banyak arti, tergantung dari mana sudut pandang yang kita lihat.²³

2. Penegasan Operasional

a. Motivasi

Dalam penelitian ini motivasi digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Islam Fatahillah Malang melalui sebaran angket yang diberikan kepada siswa.

b. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa melalui angket yang diberikan.

c. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar

¹⁸ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor...*, hal. 240.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 239.

²⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hal. 155.

²¹ Kompri, *Belajar; Faktor-faktor...*, hal. 42.

²² Rully Charitas, dkk., *Mengenal Matematika Lebih Dekat*, (Yogyakarta: ∞ Matematika, 2015), hal. 5.

²³ *Ibid.*

dengan memerlukan data hasil belajar siswa yang nantinya akan diolah melalui teknik analisis data. Hasil belajar sendiri adalah pengukuran atau penilaian dari apa yang telah didapat selama proses belajar. Sehingga kita dapat mengetahui motivasi dan kedisiplinan belajar berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar nantinya.

d. Matematika

Matematika dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan peneliti dalam melihat pengaruh motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dimana matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang sedikit banyak tidak disukai siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti adalah skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Islam Fatahillah” yang diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat hal-hal yang bersifat formal. Bagian awal penelitian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti memuat enam bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun bagian inti ini meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi: A) latar belakang masalah, B) identifikasi dan pembatasan masalah, C) rumusan masalah, D) tujuan penelitian, E) kegunaan penelitian, F) hipotesis penelitian, G) penegasan penelitian, H) sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori yang berguna sebagai pijakan dalam penelitian. Pada bab ini membahas tentang A) motivasi, B) kedisiplinan belajar, C) hasil belajar, D) matematika, E) kajian penelitian terdahulu, F) kerangka berfikir penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian yang berguna sebagai pijakan untuk menentukan langkah-langkah penelitian. Pada bab ini terdiri dari A) rancangan penelitian, B) variabel penelitian, C) populasi, sampel dan sampling, D) kisi-kisi instrumen, E) instrument penelitian, F) data dan sumber data, G) teknik pengumpulan data, H) teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang memuat penyajian data hasil penelitian dan analisis data.

BAB V merupakan pembahasan yang berisi tentang pembahasan hasil temuan berdasarkan rumusan masalah yang ada.

BAB VI merupakan penutup. Dalam bab enam akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdapat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.